

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Model penelitian yang dipilih untuk memecahkan rumusan masalah kali ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis penelitian kualitatif (*qualitative research*). Penelitian langsung dilakukan di lapangan untuk mencari data yang diinginkan dan data tersebut diolah dengan cara menampilkan data secara deskriptif sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Menggunakan Pendekatan kualitatif karena *qualitative research* merupakan penelitian dengan pemikiran yang dilakukan secara ilmiah melalui pencarian kebenaran serta bertujuan untuk menggali suatu peristiwa, menggambarkan, menjelaskan lalu memperkirakan sebuah peristiwa pada atau kejadian tertentu<sup>1</sup>. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kondisi obyek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci, menggunakan teknik pengumpulan data yaitu gabungan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang bersifat pemahaman makna dan keunikan, mengkonstruksi fenomena, serta menemukan hipotesis.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan berhitung anak usia 3-4 tahun melalui penggunaan media pembelajaran *loose part*. yaitu :

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Qur'an (PAUD-QU) Ittihadul Ummah yang beralamat di Jl. Pandean no. 230, RT/RW 004/003, Jekulo Kidul, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu peneliti ini dimulai pada bulan Desember - Januari 2021 - 2022.

### C. Subyek Penelitian

Responden atau subyek penelitian merupakan seseorang atau kelompok yang memberi tanggapan atau respon atas suatu perlakuan

---

<sup>1</sup> Djam'an Santori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 42.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9-10.

yang diberikan terhadapnya. Kata lain yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyebutkan subyek penelitian atau responden adalah informan, yang merupakan orang yang memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang sedang dilaksanakan.<sup>3</sup> Subyek penelitian atau partisipan pada penelitian kali ini adalah ketua yayasan, kepala sekolah, guru kelas, dan siswa KB-B usia 3-4 tahun di PAUD-QU Ittihadul Ummah Jekulo Kidul, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus yang berjumlah 6 anak dalam satu kelas.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan asal dari mana data dapat didapatkan. Berdasarkan sumber pencariannya, data dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer merupakan data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung dari sumbernya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping dan siswa KB-B usia 3-4 tahun di PAUD-QU Ittihadul Ummah Jekulo Kidul, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus tahun ajaran 2021-2022.
2. Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan dari pihak kedua, yang dapat berupa laporan, buku, majalah, dan bulletin yang bersifat dokumentasi.<sup>5</sup> Dalam penelitian kali ini data sekunder didapatkan melalui rancangan pelaksanaan pembelajaran dan dokumen terkait kegiatan siswa.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber terkait data yang akan digali. Narasumber pada penelitian ini adalah kepala yayasan, kepala sekolah, guru dan wali murid. Yang mana pertanyaan yang diajukan mengenai perkembangan kemampuan

---

<sup>3</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 152.

<sup>4</sup> Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, dkk., *Metode Penelitian Sosial*, (Medan: Kita Menulis, 2021), 110.

<sup>5</sup> Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, dkk., *Metode Penelitian Sosial*, 111.

berhitung anak usia 3-4 tahun, pelaksanaan pembelajarannya, media yang digunakan, hambatan dan beserta solusinya.

Dalam penelitian pengembangan kemampuan berhitung melalui penggunaan media pembelajaran *loose part* pada anak usia 3-4 tahun di PAUD-QU Ittihadul Ummah ini, peneliti menggunakan dua jenis wawancara yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, merupakan wawancara yang dalam pelaksanaannya menggunakan instrumen pedoman wawancara yang dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara untuk narasumber. Supaya tujuan penelitian dapat tercapai sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat dan disetujui.<sup>6</sup>
2. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek dengan panca indra secara langsung atau tidak langsung. Observasi bertujuan untuk mendapat data secara langsung dari sumber yang ada.<sup>7</sup>

Selain itu peneliti menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan data yang *valid* mengenai penerapan pengembangan kemampuan berhitung melalui penggunaan media pembelajaran *loose part* pada anak usia 3-4 tahun di PAUD-QU Ittihadul Ummah Jekulo Kudus. Obyek yang diobservasi pada penelitian kali ini adalah pengembangan kemampuan berhitung anak usia 3-4 tahun dengan mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) menggunakan media pembelajaran *loose part* yang meliputi:

- a. Pelaksanaan pembelajaran
- b. Respon anak terhadap kegiatan dan media
- c. Perkembangan anak
- d. Permasalahan dan solusi
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan rangkuman peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi yang ditampilkan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Jadi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencaatat peristiwa atau kejadian yang terjadi terkait dengan penelitian. Penelitian kali ini menampilkan dokumentasi berupa foto kegiatan anak, dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), format buku penghubung, dan rekap hasil belajar semester lalu terkait

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 116.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 234-235.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

perkembangan berhitung anak usia 3-4 tahun di PAUD-QU Ittihadul Ummah Jekulo Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Meningkatkan ketekunan

Pengujian keabsahan data yang pertama, bertujuan untuk mendapatkan urutan peristiwa dan data secara praktis dan sistematis dalam penelitian perkembangan kemampuan berhitung anak usia 3-4 tahun melalui penggunaan media pembelajaran *loose part* di PAUD-QU Ittihadul Ummah Jekulo Kudus, peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan. Peningkatan ketekunan merupakan kegiatan pengamatan kembali dilakukan secara berkesinambungan dan dengan lebih cermat.<sup>9</sup>

### 2. Triangulasi

Teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data, berarti mengecek data dari beragam sumber, cara, dan waktu. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sumber atau hal lain sebagai pembanding.<sup>10</sup> Terdapat tiga teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut<sup>11</sup>:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk memeriksa keabsahan data (kredibilitas) dengan cara mengoreksi data yang didapatkan dari beragam sumber. Pada penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan beragam informasi atau data dari ketua yayasan, kepala sekolah, dan guru kelas sebagai perbandingan untuk dikategorisasikan dan dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk memeriksa keabsahan data (kredibilitas) dengan cara mengoreksi data dengan teknik yang berbeda melalui sumber yang sama. Pada penelitian kali ini triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang terkumpul dari hasil wawancara, hasil observasi langsung serta dokumentasi untuk memastikan kebenaran sebuah data.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188.

<sup>10</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 108.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

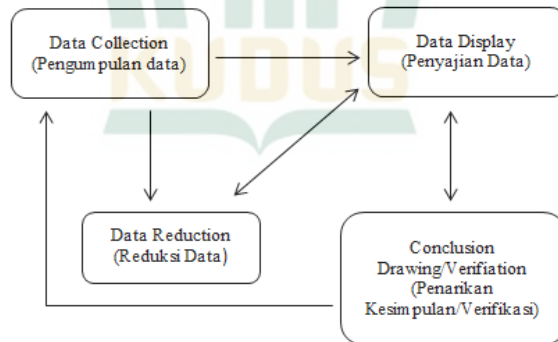
c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk memeriksa keabsahan data (kredibilitas) dengan cara mengoreksi menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, atau yang lain dalam waktu dan keadaan yang berbeda. Karena bisa jadi dalam situasi atau keadaan yang berbeda dapat diperoleh data yang berbeda.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah proses pengumpulan dan penyusunan data secara terstruktur yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk dikategorikan dan dipilih mana yang harus dipelajari, serta memberikan kesimpulan untuk memudahkan pemahaman baik diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif analisis data bersifat induktif, yaitu sesuai dengan data yang diperoleh untuk selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>12</sup> Analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengembangan kemampuan berhitung anak usia 3-4 tahun melalui penggunaan media pembelajaran *loose part* di PAUD-QU Ittihadul Ummah Jekulo Kudus adalah model Miles dan Huberman sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data di Lapangan Model Miles dan Huberman**



<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya yaitu triangulasi. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November-Desember 2021 untuk mengetahui pengembangan kemampuan berhitung anak usia 3-4 tahun melalui penggunaan media pembelajaran *loose part* di PAUD-QU Ittihadul Ummah Jekulo Kudus.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Karena data yang didapatkan sangat banyak, maka perlu direduksi untuk memilah mana yang tidak perlu dan mana yang menjadi point penting. Mereduksi data merupakan proses merangkum, memilih, mengelompokkan, memfokuskan, dan mencari tema dan polanya. Maka dari itu, data yang didapatkan akan semakin spesifik sehingga memudahkan peneliti untuk mencari data lanjutan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan reduksi data dengan menganalisis seluruh informasi yang didapat dari kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping dan siswa usia 3-4 tahun di PAUD-QU Ittihadul Ummah Jekulo Kudus. Selanjutnya data akan dipilah dan difokuskan pada implementasi pengembangan kemampuan berhitung melalui penggunaan media pembelajaran *loose part* untuk kemudian ditarik kesimpulan yang konkrit.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka tahapan selanjutnya yaitu penyajian data (*display*). Dalam menyajikan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori, dan atau sejenis yang lainnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan yaitu dengan teks deskriptif naratif.

Penyajian data dalam penelitian pengembangan kemampuan berhitung melalui penggunaan media pembelajaran *loose part* ini penulis mencari data implementasi dan apa saja hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan. Berdasarkan data yang didapatkan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.

d. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah proses yang dilakukan dengan mengerucutkan hasil dari data yang didapatkan. Kesimpulan dapat bersifat sementara dan akan menjadi kredibel

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-135.



jika dilakukan secara terus menerus dan didukung oleh data yang valid.

